

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan pengajaran sehingga ia dapat berkembang secara sempurna. Ada dua buah konsep kependidikan yang berkaitan dengan lainnya, yaitu belajar (*learning*) dan pembelajaran (*intruction*). Konsep belajar berakar pada pihak peserta didik sedangkan konsep pembelajaran berakar pada pihak pendidik.

Pendidikan merupakan aset yang paling berharga bagi bangsa ini, Itulah sebabnya proses pendidikan diharapkan dapat berjalan secara optimal dan berkualitas. Sementara, inti dari proses pendidikan itu sendiri adalah proses pembelajaran.¹ Dengan demikian, dapatlah dikatakan bahwa keberhasilan dalam meraih fungsi dan tujuan pendidikan nasional sangat bergantung pada keberhasilan guru dalam menjalankan proses pembelajaran yang optimal dan berkualitas.²

Pembelajaran adalah sebuah proses, cara, dan kegiatan-kegiatan yang mampu menggiring peserta didik untuk belajar. Maka, pembelajaran di sebuah PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), TK (Taman Kanak-Kanak), RA (Raudhatul Athfal) adalah sebuah proses, cara, dan kegiatan-kegiatan yang mampu menggiring peserta didik untuk belajar. Dan proses pembelajaran itu mempunyai komponen-komponen di antaranya: guru,

¹ Novan Ardy Wijayani, *Desain Pembelajaran Pendidikan (Tata Rancang Pembelajaran Menuju Kompetensi)*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, h. 9.

² *Ibid*, h. 9.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik, metode pengajaran, media pembelajaran, evaluasi, dan lain sebagainya. Sebagaimana dikatakan dalam Surat Luqman ayat 13 yang berbunyi :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya : Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, “Wahai anakku! Janganlah engkau menyekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar”.³

Dari Surat Luqman ini dapat peneliti simpulkan bahwasanya di dalamnya terdapat komponen-komponen proses pembelajaran, Luqman sebagai pendidik, anaknya sebagai peserta didik, perkataan Luqman sebagai metode, syirik sebagai media, dan azab mempersekutukan sebagai evaluasinya.

Seperti disinggung sebelumnya kegiatan belajar-mengajar melibatkan beberapa komponen, yaitu peserta didik, guru (pendidik), tujuan pembelajaran, isi pembelajaran, metode mengajar, media, dan evaluasi. Tujuan pembelajaran adalah perubahan perilaku dan tingkah laku yang positif dari peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar-mengajar.

Salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peran penting ialah Pendidik, karena ia sangat diperlukan dalam upaya pengembangan potensi anak didik. Kegiatan pembelajaran di PAUD/TK/RA dilakukan

³ Al-Qur'an dan Terjemahan, *Syaamil Qur'an*, Departemen Agama, Bandung, Surat Luqman : 13, h. 412.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menggunakan berbagai macam metode maupun strategi, tentunya diharapkan dapat mengembangkan sikap senang, rela, dan mau melaksanakan kegiatan belajar sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan ataupun informasi pengetahuan yang ingin disampaikan dapat dengan mudah diserap oleh anak didik secara optimal. Untuk itu, dibutuhkan kemampuan kreatif dari seorang guru untuk menciptakan suatu kegiatan yang bisa menyenangkan anak, dengan menciptakan stimulasi-stimulasi untuk berbagai bentuk tahap perkembangan, yang terutama perkembangan motorik halus.

Stimulasi perkembangan motorik halus yang bertujuan melatih keterampilan jari-jemari anak untuk persiapan menulis ialah seperti menggunting, menjiplak, memotong, menggambar, mewarnai, menempel, bermain play dough dan meronce perlu diberikan kepada anak umur 4 – 6 tahun, agar kemampuan motorik halusnya dapat berkembang dengan baik.

Sesuai studi pendahuluan yang dilakukan Peneliti di PAUD Bukit Selanjut Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu, di sana masih ada kekurangan dalam mengembangkan motorik halus anak, yang mana mereka telah menggunakan atau memberikan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan motorik halus seperti menggambar, menempel, menggunting dan mewarnai. Walaupun para guru telah berusaha meningkatkan kinerja mereka agar pembelajaran di PAUD tersebut efektif dan optimal. Namun, masih saja belum menghasilkan proses pembelajaran yang efektif dan optimal. Ini dapat dilihat dari fenomena-fenomena berikut;

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Masih ada beberapa peserta didik yang belum mampu mengoles warna pada pola dengan baik.
2. Masih ada beberapa peserta didik yang belum mampu memadukan warna pada gambar dengan baik.
3. Masih ada beberapa peserta didik yang belum mampu mengerakkan tangan dengan lentur.

Gejala-gejala di atas dikarenakan berbagai macam faktor diantaranya:

1. Kurangnya ilmu dari Pendidik akan metode atau strategi untuk merangsang atau menstimulus perkembangan anak, terutama motorik halus.
2. Kurangnya rangsangan atau pemberian stimulus dari orang tua di rumah dalam hal perkembangan anak, terutama motorik halus.

Kegiatan Mewarnai Gambar juga merupakan salah satu alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru di sekolah untuk mengembangkan kemampuan motorik halus khususnya anak kelompok B yaitu usia 5-6 tahun.

Berdasarkan gejala-gejala dan faktor-faktor di studi pendahuluan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEGIATAN MEWARNAI GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B DI PAUD BUKIT SELANJUT KECAMATAN KELAYANG KABUPATEN INDRAGIRI HULU”**.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Kegiatan mewarnai gambar

Kegiatan mewarnai gambar adalah kegiatan mewarnai yang dilakukan menggunakan berbagai macam media seperti krayon, spidol, pensil warna dan pewarna makanan.⁴

2. Kemampuan motorik halus

Kemampuan motorik halus adalah pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil serta koordinasi antara mata dan tangan.⁵

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Adapun identifikasi masalah dari judul ini adalah sebagai berikut:

1. Masih ada beberapa peserta didik yang belum mampu mengoles warna pada pola dengan baik.
2. Masih ada beberapa peserta didik yang belum mampu memadukan warna pada gambar dengan baik.
3. Masih ada beberapa peserta didik yang belum mampu menggerakkan tangan dengan lentur.

2. Batasan masalah

⁴ Nurul Fadhilah NIM. 10111244028, *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai di Kelompok B TK Kklkmd Sedyo Rukun Bambanglipuro Bantul*, 2014, pdf, h. 22.

⁵ Made Ayu AristyaDewi, dkk, *E-journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* (Volume 3 No.1 – Tahun 2015), h. 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat masalah yang terdapat pada identifikasi masalah di atas, maka penulis memberi batasan yaitu Kegiatan mewarnai gambar anak kelompok B di PAUD Bukit Selanjut Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

3. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah tersebut maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu Apakah ada pengaruh kegiatan mewarnai gambar terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di PAUD Bukit Selanjut Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kegiatan mewarnai gambar terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di PAUD Bukit Selanjut Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang bisa diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk anak

Melalui kegiatan mewarnai gambar, diharapkan aspek perkembangan anak dapat tercapai dengan baik, terutama kemampuan motorik halusnya. Selain itu, mempersiapkan anak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memasuki jenjang sekolah selanjutnya melalui stimulasi kemampuan motorik halus yang telah diberikan.

2. Untuk guru

Dapat menjadi salah satu masukan, rujukan dan wawasan guru dalam mengembangkan motorik halus anak, khususnya kegiatan mewarnai gambar dengan menggunakan alat yang bervariasi untuk mewarnai gambar, sehingga anak tidak merasa bosan serta meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih baik.

3. Untuk lembaga pendidikan

Sebagai masukan, rujukan dan wawasan dalam upaya meningkatkan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kemampuan motorik halus. Selain itu, membantu mengatasi permasalahan yang terdapat di lembaga pendidikan agar lebih baik.

4. Untuk peneliti

Melalui penelitian ini akan dapat menambah wawasan keilmuan dalam aspek perkembangan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan mewarnai gambar.

5. Untuk peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai referensi tentang kegiatan mewarnai gambar terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun.